

BAB I

PENDAHULUAN

A. konteks Penelitian

Hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan belajar tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Dalam proses pencapaiannya, hasil belajar sangat di pengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.

Guru adalah pribadi yang selalu digugu dan ditiru, menjadi seorang guru itu tidaklah mudah karena guru merupakan suatu profesi atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar pendidikan. Kata guru sudah tidak asing lagi di telinga kita, kata guru memiliki banyak sinonim kata seperti: pendidik, pelatih, pengajar, trainer, tutor dan lain sebagainya. Dimana tugas mereka adalah sama-sama mendidik dan mengajar para peserta didiknya baik itu dalam pendidikan formal maupun informal. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus dilembaga formal.

Adapun untuk meningkatkan kualitas profesi guru dalam mengajar hendaknya guru mampu merencanakan program pengajaran dan sekaligus guru mampu juga melaksanakan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar, maka bila guru berhasil melaksanakan dengan baik. Gurulah yang memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dan pelajar mengajar, seorang mendidik itu berperanan penting dalam pendidikan supaya seseorang belajar mengajar manusia yang berguna dalam kehidupan dan masyarakat. Dan sebaliknya semakin banyak siswa yang pasif maka kemungkinan prestasi belajar akan menurun.

Upaya peningkatan pendidikan, terkait dengan status guru sebagai pelaksanaan pendidikan yang berhadapan langsung dengan siswa atau pelajar ketika proses belajar berlangsung. Dalam hal ini diperlukan tenaga pengajar yang baik dan bermoral tinggi, bahwa guru sebagai suatu profesi, menuntut keahlian dan profesi khusus dalam bidang pendidikan dan pengajaran, sifat keahlian itulah yang memberikan bagi mereka dalam kehidupan masyarakat.¹

Demikian pula dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang guru dijelaskan pula pengertian guru yaitu: “Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.”² Mengajar bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, melainkan suatu proses

¹ Nawawi Hadari, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : GunungAgung 1984),hlm. 11.

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru bab I pasal I

mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Menapaki abad 21 sampai sekarang yang masyaratkan adanya profesionalisme dalam meraih peluang kerja, menuntut guru untuk tidak hanya mempunyai persyaratan secara formal yang berupa ijazah, melainkan juga berkompeten dan memiliki keterampilan mengajar yang baik serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.³ Menurut Eisgree Mchall yang dikutip oleh Akmal hawi bahwa kenyataannya sains dan teknologi yang berkembang pesat akan mengharuskan dimutakhirnya kemampuan guru, jika guru lemah sedikit saja dalam memutakhirkan kemampuannya maka guru akan ketinggalan dalam perkembangannya.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang ada Di Madrasah Diniyah Ihya' Ulumudin. Madrasah juga ingin mewujudkan *Insan Kamil* yang berpacu pada Al- Qur'an dan As-Sunnah. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat berbagai komponen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi.

Guru haruskan juga memiliki keahlian dalam pembelajaran. Dalam hal ini keterampilan gurulah yang dibutuhkan untuk pembelajaran agar anak didik tidak jenuh. Sehingga untuk dapat menciptakan kualitas pembelajaran yang efektif dan menyenangkan perlu untuk menerapkan keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar sangat berperan dalam mengajar adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara

³ Lihat Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail MediaGrup, 2008), hlm. 34.

efektif, efisien dan profesional.

keterampilan dasar mengajar yang sangat berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.⁴

Dengan demikian, keahlian seorang guru merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Kerana proses pengajaran akan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan, jika seorang guru memiliki jiwa dinamis, bertanggung jawab dan berdisiplin terhadap tugas dengan menghadapi segala yang ada di hadapannya. Berdasarkan latar belakang inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “ **Upaya Meningkatkan Kopetensi Profesional Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Siswa Di Madrasah Diniyah Ihya’ Ulumuddin Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam Kota Kediri**”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kreativitas guru dalam proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Ihya’ Ulumuddin Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri?
2. Bagaimana keahlian komunikasi guru dalam proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Ihya’ Ulumuddin Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri?

⁴ E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 32.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: agar mengetahui kompetensi guru yang sesuai untuk mendidik para siswa agar mudah menerapkan, dan memahami pelajaran Di Madrasah Diniyah Ihya' Ulumudin.

D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan penelitian ini dalam meningkatkan pendidikan dan dapat memperbaiki meningkatkan profesional guru yang menyesuaikan dengan perubahan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan masukan, informasi secara teori dan penelitian, sesuai dengan tema dan judul skripsi. Utamanya pada masalah “Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru di Madrasah Diniyah Ihya' Ulumuddin Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

2. Secara Praktis

a. Bagi Madrasah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi tentang sejauh mana upaya peningkatan guru madrasah dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar.

b. Bagi Santri

Diharapkan para Santri dapat belajar lebih efektif dan efisien. Tidak merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan guru serta menerima dengan sempurna, setelah guru khususnya guru madrasah

menerapkan keterampilan dasar mengajar.

c. Bagi guru

Memberikan masukan pada guru mengenai pentingnya penerapan keterampilan dasar mengajar bagi guru khususnya pada guru madrasah.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di masa mendatang.

E. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kopetensi Profesional Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Siswa Di Madrasah Diniyah Ihya’ Ulumuddin Podok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam Kota Kediri, agar tidak jadikesalah pahaman dengan judul maka perlu dijelaskan arti istilah masing-masing sebagai berikut.

1. Kompetensi

kompetensi adalah suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas di bidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang disandangnya.

Secara etimologis kata “kompetensi” diadaptasi dari bahasa Inggris, yaitu “*competence*” atau “*competency*” yang artinya kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Sehingga pengertian kompetensi adalah gabungan antara pengetahuan, keterampilan dan

atribut kepribadian seseorang sehingga meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi bagi keberhasilan organisasinya

2. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Peristiwa belajar mengajar banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep. Oleh karena itu perwujudan proses belajar mengajar dapat terjadi dalam berbagai model yaitu, Proses informasi, perkembangan pribadi, interaksi sosial dan modifikasi tingkah laku.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif.

Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Proses belajar mengajar memiliki makna dan pengertian yang lebih luas daripada pengertian mengajar semata. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya suatu kesatuan kegiatan yang tak

terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang.

F. Penelitian Terdahulu

hasil penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dianggap mendukung terhadap kajian teori dalam penelitian yang sedang dilakukan, serta didasarkan pada teori- teori dari sumber kepustakaan yang dapat menjelaskan dari rumusan masalah yang ada pada pembahasan skripsi ini.

Berdasarkan uraian beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan, sehingga dapat dianalisis, dikritisi dan dilihat pokok permasalahan dalam teorinya maupun metode. Jadi hasil penelitian sebelumnya yang membahas tentang kompetensi profesional guru Agama Islam dalam meningkatkan belajar siswa, diantaranya:

1. *Tesis*, penelitian yang dilakukan oleh Edi Hermawan 2016, dengan judul tesis “*Peran Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Study Kasus di SMA Ma’arif 4 Lingga Pura Tahun Pelajaran 2015/2016)*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang mendukung profesionalisme guru pendidikan Agama Islam adalah adanya pengawasan yang ketat dari kepala sekolah, sehingga mengakibatkan guru berdisiplin, diberlakukannya manajemen yang berbasis pada sekolah terbentuknya tertib administrasi yang rapi, dan diikutkannya guru PAI dalam berbagai cara sebagai upaya peningkatan

profesionalitasnya. Peran profesionalitas guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dapat dilihat dari upaya guru dalam meningkatkan profesionalitas kinerjanya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, workshop dan sebagainya.⁵

2. *Skripsi*, penelitian yang dilakukan oleh Analisa 2017, dengan judul skripsi “*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru agama Islam dalam kompetensi profesional atau kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran PAI dengan baik. Beberapa kompetensi profesional yang dimiliki oleh pendidik antara lain dalam setiap pembelajaran guru selalu mengajarkan materi tanpa terfokus pada buku, mereka menguasai materi sehingga langsung terfokus menyampaikan pada peserta didik, menyesuaikan materi pelajaran dengan kurikulum, mengaitkan materi pelajaran dengan ilmu pengetahuan lain, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan yang paling penting guru menyampaikan materi yang dapat menumbuhkan sikap positif pada diri peserta didik. Sedangkan dari segi prestasi dalam bentuk hasil belajar mengajar yang selalu di atas KKM, selain itu bentuk lomba-lomba keagamaan seperti MTQ, LCCI, dan lomba keagamaan yang lainnya peserta didik SMA Negeri Ajibarang selalu ikut serta dalam setiap perlombaan dan hasilnya pun

⁵ Edi Hermawan, “*Peran Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Study Kasus di SMA Ma’arif 4 Lingga Pura Tahun Pelajaran 2015/2016*”, *Tesis*, (Lampung: Program Pascasarjana, Institut Agama slam Negeri Raden Intan, 2016), h. 154.

tidak mengecewakan.⁶

3. *Tesis*, Penelitian yang dilakukan oleh Nuraida 2013, dengan judul tesis “*Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri SEI Agul Medan*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan relatif baik, dimana semua guru berpredikat sarjana, memiliki prangkat pembelajaran, menerapkan pembelajaran. Dengan model pembelajaran kooperatif, Sudah tersertifikas, dan ada yang berprestasi pada tingkat nasional. Kompetensi guru yang baik sangat berpengaruh kepada kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan, demikian yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan sehingga banyak prestasi yang diraih oleh para siswa baik dalam bidang kurikuler maupun ekstrakurikuler.⁷
4. *Jurnal*, penelitian yang dilakukan oleh Musa Al-Fadhil 2013, dengan judul “*Kompetensi Profesional Guru (Studi pada Program Dual Mode System Fakultas Ilmu Keguruan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2013)*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Program *Dual Mode System* telah berupaya secara maksimal meningkatkan kompetensi profesional guru. Sistem pembelajaran yang diterapkan dengan

⁶Analisa, “*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas*”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri 2017), h. 108-109.

⁷Nuraidah, “*Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri SEI Agul Medan*”, *Tesis*, Program Pascasarjana, (Medan: IAIN Sumatera Utara, 2013), h. 128-129.

memadukan pembelajaran mandiri dan pembelajaran tatap muka. Guru selaku mahasiswa telah mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari antusias mahasiswa mengikuti perkuliahan. Namun, Upaya peningkatan kompetensi profesional guru melalui program Dual Mode System menemui beberapa kendala dan hambatan, seperti tidak rutinnya perkuliahan, minimnya sumber kepustakaan dan kurangnya fungsi dosen penasehat akademik.⁸

5. *Skripsi*, penelitian yang dilakukan oleh Siska rahayu (2011) dengan judul skripsi “(Pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Man II Malang)”. Ada pengaruh positif signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa R Square sebesar 0,200. Kompetensi guru berpengaruh 20% terhadap motivasi belajar sisanya dipengaruhi yang lain. Motivasi belajar 89,4% terhadap prestasi belajar siswa, dan 17,88% kompetensi terhadap prestasi belajar⁹.

Dari kutipan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi siswa, maka harus adanya pengawasan dari kepala sekolah secara langsung. Hal ini memerlukan sebuah guru yang kompeten

⁸ Musa Al-Fadhil, “Kompetensi Profesional Guru (Studi pada Program Dual Mode System Fakultas Ilmu Keguruan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2013)”, *Jurnal Media Pendidikan Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol 5, No 1, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2015), h. 55.

⁹Siska rahayu skripsi “Pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Man II Malang”. (2011)

dalam bekerja, sehingga dibutuhkan sebuah pelatihan-pelatihan, seminar, workshop dan sebagainya.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi V Bab. Uraian masing-masing Bab sebagai berikut;

Bab I merupakan Pendahuluan yang mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, identifikasi masalah, Pembahasan masalah, Penelitian Terdahulu, Hipotesis penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, dan Definisi Operasional dan pembahasan.

Bab II Berisi Tentang Kajian Pustaka Yang Mencakup Beberapa Studi Tentang; A. Kompetensi Guru ; B. Pengertian Kompetensi, C. proses belajar mengajar, dan macam-macamnya,

Bab III Berisi Tentang Metode Penelitian Yang Berisi; A. Jenis Penelitian B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian, C. Sumber data, D. Analisis Data E. Pengumpulan Data.

Bab IV Berisi Pembahasan .

Bab V Berisi Penutup, Kesimpulan, Pesan Dan Sara